



Iman Soleh
Komunitas CCL
Bandung
2026

“MACA SAJAK”

Olah Rasa, Gagasan, Pikiran, melalui Baca Puisi





APA ITU MACA SAJAK?

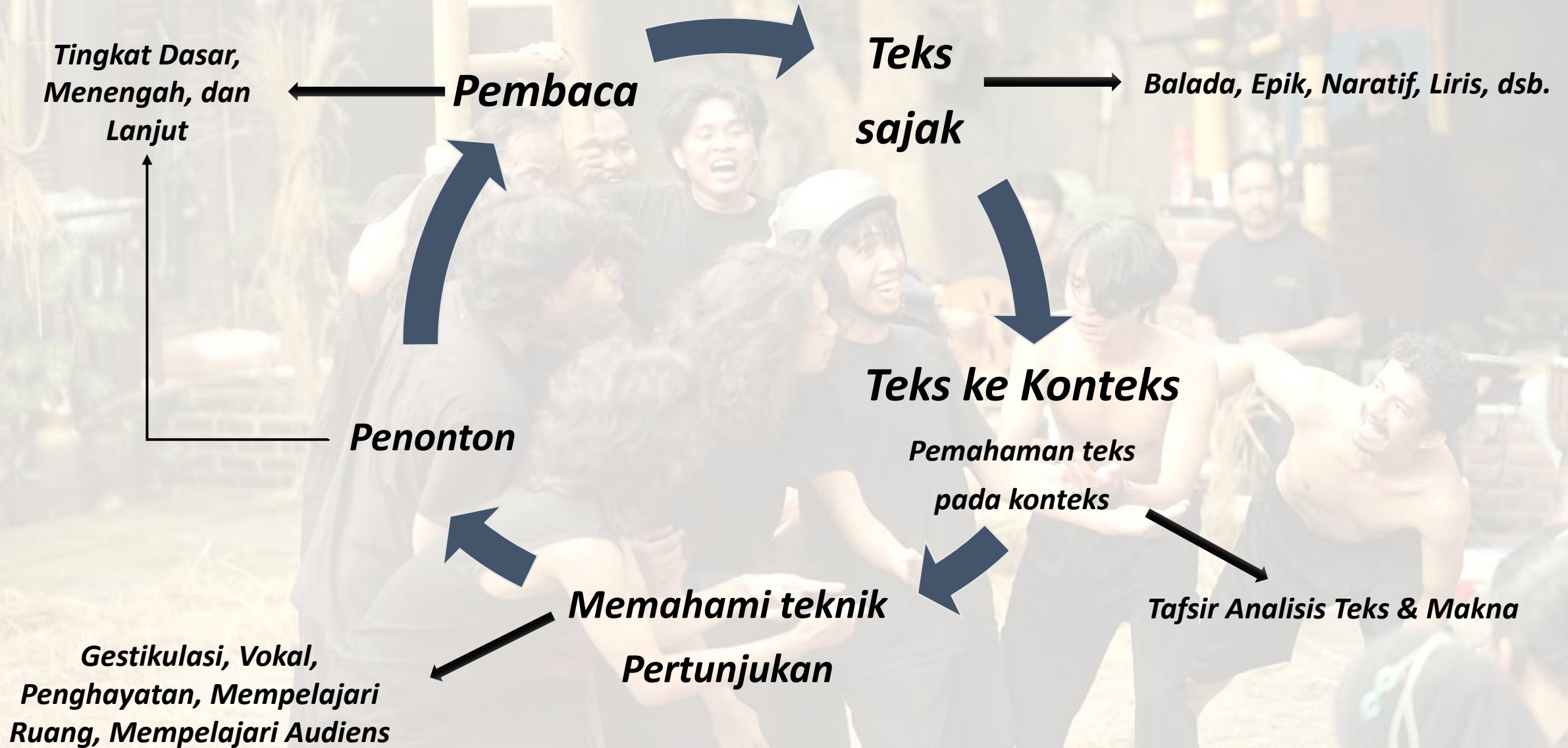
*Memulai semuanya dengan
berpijak pada kata*

MACA SAJAK

Pilihan kata *Maca* sebenarnya berdasar dari *Baca* yang merujuk kepada *membaca* atau *menuturkan*. Berdasar kepada teks yang akan dipentaskan apabila merujuk pada wujud teater. **Sajak** yaitu teks yang padat dan memiliki keteraturan bait atau baris.

Maca Sajak sendiri berorientasi pada performatifnya seseorang dalam menanggapi sebuah puisi dengan implementasinya ke dalam bentuk pertunjukan.

Komponen sampai Teknik Maca Sajak





Teknik Mantra

*Dari Tradisi
kembali Mentradisi*

Teknik Maca Sajak

Teknik Mantrais ialah teknik dari konsep penuturan Sastra Lisan. Sering kali digunakan bersama penegasan pada rima, irama, bunyi, dan ketukan.

Teks biasanya berisikan pujian. Dapat kita temukan pada teks tradisional seperti *Macapat* (Jawa), *Berjawab* (Riau), *Mantun*, *Kakawih*, dan masih banyak lagi.

Transformasi penting dalam pembacaan Sajak Modern ialah **Model Praktik Vokal Kebahasaan Daerah**. Segi keaktoran sangat dikuasai, terlihat dalam penguasaan bahasa dari pembaca puisi. Sebagai catatan, teknik mantra umumnya diiringi instrumen daerah

Teknik deklamasi merupakan teknik yang mengalienasikan pembaca terhadap teks puisi secara nyata atau fisik dengan mengandalkan daya ingatan. Teks dihafalkan dalam memori pembaca agar dapat menekankan pentingnya imajinasi dalam pembacaan.

Deklamator cenderung memiliki kemampuan suara yang kuat dengan kepatuhan terhadap tanda baca dari teks. Pembacaan teks melalui teknik deklamasi tentunya memberikan keleluasaan pada pembaca puisi untuk diberikan gestikulasi tertentu (*grandstyle*). Pengaruh dari drama klasik dan bisa jadi klasikal opera.



Pembacaan deklamasi memerhatikan permainan intonasi, dinamika, serta penghayatan dari pembacaan puisinya itu sendiri. Bahkan hingga tingkat penekanan pada gestikulasi

Deklamasi

*Panggung
sebagai tempat
paling Jujur*

Pembacaan Sajak **Teknik Konvensional** Seringkali Digunakan Dalam Pertunjukan Puisi. Teknik Tentunya Sangat Ketat Dan Dekat Dengan Teks, Tidak Melepaskan Diri Dari Kedisiplinan Teks Puisi.

Tingkat Konsentrasi Sangat Tinggi Karena Membagi Titik Fokus Tidak Hanya Pada Penyampaian Tafsir Namun Juga Membagi Perhatian Pada 'Membaca Teks' Yang Melahirkan Kendaraan Imajinasi, Kendaraan Dengan Fokus Pada Tafsir, Vokal, Penghayatan Dan Kesatuan Penampilannya.



Teknik Konvensional

Teks yang berdiri tanpa penulis



Teknik Keaktoran

*Aktor yang berkelana dalam
dunia imaji tanpa batas*

Pembacaan dengan **teknik keaktoran** memerhatikan penyampaian teks melalui teori keaktoran. **Tafsir** berperan penting untuk menguji temuan penokohnya.

Pembaca mengalienasi makna serta teks dan ia menyampaikan makna dari pengetahuan yang dimilikinya melalui **talenta aktingnya**.

Potensi keaktoran sangat diperlukan, terutama bagi anak-anak usia dini dengan metode belajar sambil bermain.



Iman Soleh
Komunitas CCL
Bandung
2026

Belajar Sambil Bermain

Metode Interaktif Tubuh & Vokal



*Tiga Tujuan
Pembelajaran*

Partisipasi
Aktif

*Melalui Metode
Belajar sambil Bermain*

Meningkatkan Daya
Kognitif

Melatih
Kreasi dan
Berpikir Kritis

TIGA TUJUAN PEMBELAJARAN
DIDASARI OLEH **TIGA KOMPONEN**
PENTING LATIHAN KEAKTORAN

OLAH
TUBUH

OLAH
VOKAL

**PENGHAYATAN &
KETEPATAN EKSPRESI**





OLAH VOKAL

Imaji yang diwakili bunyi

Vokal digunakan untuk mengomunikasikan tafsir dari teks. Komponennya yaitu **tempo, irama, kekuatan suara, dan rima**.

Peserta perlu belajar melafalkan huruf vokal dan konsonan untuk menghindari kekeliruan pengucapan (istilahnya *slip of tounge/artikulasi*). Latihan seperti **peralatan suara dan pernapasan**.

Vokal didasari konsep **mimesis** atau peniruan terhadap bunyi. Contohnya dalam proses latihan dapat meniru **hewan, bunyi alat musik, bunyi kendaraan, bunyi alam, dan lain sebagainya**.

Proses peniruan sangat mengandalkan alat produksi suara seperti **rongga hidung, paru-paru, dan mulut sebagai satuan alat pernapasan serta suara**. Proses latihan dibutuhkan untuk memusatkan pada pengelolaan pernapasan serta produksi suaranya.



Olah Tubuh

Imaji yang membentuk tubuh

Peran penting **olah tubuh** meliputi **daya** serta **ekspresi**. Latihan dipusatkan pada **daya tahan** untuk **penegasan gestikulasi**. Gestikulasi meliputi **ekspresi**. Fungsi gestikulasi yaitu **menjaga kesadaran tubuh, wajah, gerak tangan, mata, kepala**, hingga **kaki** yang berhubungan dengan teks.

Ide gestikulasi akan muncul apabila peserta memahami teks. Tahap pertama untuk peserta dapat dimulai dengan **meniru gerak dari lingkungannya**. **Mengamati, mempelajari** dan **memahami gerak** dari kehidupan sehari-harinya, menari, meniru hewan, dan gerakan lainnya. Kepekaan diutamakan dalam proses perkembangan peserta dalam latihan.

Penghayatan



Keselarasan Pertunjukan adalah selarasnya Imaji dan Penghayatan

Penghayatan meliputi pengelolaan emosi dan unsur utama dari pembacaan puisi. Ketepatan penghayatan akan membangun suasana pembacaan puisi dan struktur emosi dari baca puisi.

Semuanya menyoal pengamatan lingkungan, peserta mesti dilatih kepekaan dengan mengamati sekitarnya. Melatih seluruh lapisan emosi, misalnya sedih, terharu, menangis, marah, kecewa, ragu, heran, bahagia.

Ketepatan penghayatan berhubungan dengan nuansa pembacaan. Misalnya pembaca mampu memberikan citraan dari nuansa sepi, sunyi, atau hening.

TIGA UNSUR PENGHAYATAN
PERHATIKAN UNSUR-UNSURNYA AGAR TIDAK MENJADI BIAS



BAGAN I: HUBUNGAN PENGHAYATAN DAN UNSUR-UNSURNYA



Iman Soleh

Komunitas CCL Kota
Bandung

2026

PENGAMATAN & PENILAIAN

Proses Maca Sajak



PENGAMATAN PEMBACA SAJAK

KETEPATAN TAFSIR

teks dan pembacaan sajak saling berhubungan, maka tafsir teks tidak terpisah satu sama lain. ketepatan tafsir sifatnya mutlak dalam ajang lomba

KOMUNIKASI PERTUNJUKAN

sempurnanya komunikasi pertunjukan ditinjau dari kesempurnaan pelafalan kata, penghayatan peristiwa, dan gestikulasi pada pembacaan sajak

RISET & EKSPLORASI

berbeda dengan ketepatan tafsir, hasil riset akan menentukan model pembacaan sajak, pembacaan wacana, dan penghayatan melalui tafsir

TABEL PENILAIAN PERKEMBANGAN MACA SAJAK

NAMA/ NOMOR	TAFSIR	VOKAL	PENGHAYATAN	GESTIKULASI	TOTAL SKOR

TABEL: TABEL PENILAIAN & PENGAMATAN SEDERHANA MACA SAJAK

***CEUK KURING KA
MANEHNA, “NAHA
KURING”***

KETAKUTAN

KHAWATIR

RAGU-RAGU

CURIGA

BINGUNG

TERTAWA

GEMBIRA

KECEWA

SEDIH

MENANGIS

KESAL

MARAH

....

Tangkal buah nu ngajarenteng
hareupeun imah

Daunna marotah ulin jeung angin
Ranggeuyan konéng di sawah Séah
ngawurkeun kabungah Segerna hawa
ti gunung Tingtrimna hirup di lembur
Awor jeung sora tikukur Nu ngelak na
pucuk kawung ...

*(Kutipan puisi HASEUP KOTA karya HADI AKS,
1998)*

.....

Kekebul kota

sarila

katebak angin katiga

unggut-unggutan dina emper

némbongkeun dampal leungeunna

ka sakur nu liwat

....

(Kutipan puisi KATIGA oleh YAYAT HENDAYANA)

....

Geura papag ku pangbagéa
Sing napak kana wirahma nu ngalagena
Sangkan teu méngpar tina panggentra
kabagjaan
Gending bubuka, muka lawang
sawargaloka
Blungblang dina pangugung sareng
dampal karidoan anjeunna.

*(Kutipan puisi KIDUNG NU JADI INDUNG karya
Juju Arienasa, Juni 2023)*

Panuhun kuring ka gunung
Nu ngalamuk tungtungibun
Panuhun kuring ka tutuwuhan
Nu ngalamuk tungtung lembur

Sok sanaos teu rumaos ngagaduhan
Duka saha nu kagungan

....

*(Kutipan puisi PANUHUN KURING oleh Ano Karsana, 7 Syawal
1401 H)*

Tangkal buah nu ngajarenteng
hareupeun imah
Daunna marotah ulin jeung angin
Ranggeuyan konéng di sawah
Séah ngawurkeun kabungah

Segerna hawa ti gunung
Tingtrimna hirup di lembur
Awor jeung sora tikukur
Nu ngelak na pucuk kawung
...

(Kutipan puisi LEMBUR karya Ny. RH , 1976)

.....

Lamun pareng ningal bulan
carios nini kantun panineungan
Caang bulan saukur wangwangan
Cahayana kasanding lampu baranang
Dongeng Nini Anteh jeung ucingna
teu tembus tepi ka ayeuna
kakubur ku dongeng mashur ti tungtung
dunya

(Kutipan puisi BULAN oleh Sekar Wiati, 2025)



Terima Kasih

Iman Soleh

solehiman@yahoo.com

08122451031